

**PARADOKS AKIBAT OVERTOURISM DALAM INDUSTRI
PARIWISATA: STUDI KASUS ITALIA TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

SALSABILLA FURQANI ZALMA

1910852032

Dosen Pembimbing:

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Pariwisata berlebihan atau *overtourism* merupakan fenomena yang saat ini dihadapi oleh Italia sebagai salah satu destinasi wisata paling populer di dunia. Meskipun pertumbuhan industri ini menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan, dampak negatif yang juga muncul terhadap komunitas lokal, lingkungan, dan ruang-ruang perkotaan semakin sulit untuk diabaikan. Penelitian ini menganalisis manifestasi *overtourism* di Italia dari tahun 2019 hingga 2023 menggunakan kerangka teoritis tujuh paradoks pariwisata yang dikembangkan oleh Philippe Callot. Paradoks-paradoks ini terdiri dari Serangan Migrasi (*Migratory Offensive*), Ekosida (*Ecocide*), Normalitas yang Tidak Terkendali (*Rampant Normality*), *Ghetto*, Jejak Karbon (*Carbon Footprint*), Pembatasan Planet (*Planetary Confinement*), dan Paradoks Air (*Water Paradox*). Paradoks tersebut digunakan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kontradiksi yang muncul akibat *overtourism*. Melalui pendekatan studi kasus eksploratif dan analisis kualitatif dengan sumber sekunder, penelitian ini menemukan bahwa paradoks tersebut tidak muncul secara terpisah, namun membentuk kontradiksi yang saling terhubung dan termanifestasi pada berbagai destinasi wisata populer di Italia. Penelitian ini juga menemukan bahwa dari ketujuh paradoks yang telah diidentifikasi, sebagian besar termanifestasi di kota-kota seperti Venesia, Roma, dan Florence, yang menunjukkan bahwa kota-kota ini merupakan destinasi yang paling terdampak oleh *overtourism*.

Kata Kunci : *Overtourism*, Italia, Paradoks Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan, Studi Kasus.

ABSTRACT

Overtourism is a phenomenon currently faced by Italy, one of the most popular tourist destinations in the world. While the growth of this industry has generated significant economic benefits, the negative impacts on local communities, the environment, and urban spaces have become increasingly difficult to ignore. This study analyzes the manifestations of overtourism in Italy from 2019 to 2023 using the theoretical framework of the seven tourism paradoxes developed by Philippe Callot. These paradoxes include Migratory Offensive, Ecocide, Rampant Normality, Ghetto, Carbon Footprint, Planetary Confinement, and Water Paradox. They are used to identify various forms of contradictions that arise from overtourism. Using an exploratory case study approach and qualitative analysis based on secondary sources, this study finds that these paradoxes do not appear independently but are interconnected and manifest across various major tourist destinations in Italy. The study also finds that among the seven identified paradoxes, the majority are most evident in cities such as Venice, Rome, and Florence, which indicating that these cities are the most significantly affected by overtourism.

Keywords: *Overtourism, Italy, Tourism Paradoxes, Sustainable Tourism, Case Study*